

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran karakteristik dari perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Budhi Asih dengan jumlah responden 49 perawat, disimpulkan menurut usia yang berusia 30-40 tahun sebanyak 24 responden (49%). Jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 42 responden (85,7%). Tingkat pendidikan S1 dan Ners adalah sebanyak 27 responden (55,1%). Masa kerja 5-10 tahun adalah sebanyak 21 responden (42,9%). Status pernikahan sudah menikah adalah sebanyak 34 responden (69,4%). Berdasarkan gambaran distribusi frekuensi Shift Kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Budhi Asih didapatkan hasil shift kerja efektif sebanyak 28 responden (57,1%) dan beban kerja didapatkan hasil beban kerja berat sebanyak 25 responden (51%).

Hasil korelasi antara karakteristik perawat dengan beban kerja berdasarkan uji *spearman* pada variabel usia didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,007 dan variabel masa kerja didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,136. Kemudian pada uji *chi-square* pada variabel jenis kelamin didapatkan hasil nilai PValue = 0,702, variabel tingkat pendidikan didapatkan hasil nilai PValue= 0,874, dan variabel status pernikahan didapatkan hasil PValue= 0,017. Maka dari semua variabel karakteristik dapat disimpulkan karakteristik perawat yaitu umur dan status pernikahan memiliki pengaruh terhadap beban kerja perawat, sedangkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja tidak memiliki pengaruh terhadap beban kerja perawat.

Berdasarkan analisa bivariat dengan variabel independen yaitu Shift Kerja terhadap variabel dependen yaitu Beban Kerja Perawat didapatkan hasil PValue = 0,003 (<0,05). Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan pada variabel independen yaitu Shift Kerja dengan variabel dependen yaitu Beban Kerja Perawat. Selain itu, diperoleh juga nilai OR sebesar 8,000 dengan CI 95% = 2,188 – 29,249. Bisa diasumsikan bahwa perawat dengan shift kerja efektif mempunyai peluang risiko lebih besar 8,000 x dari perawat

dengan shift kerja tidak efektif untuk terjadinya beban kerja berat serta diyakini oleh populasi perawat sebesar 2,188 – 29,249%.

V.2 Saran

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Pihak manajemen rumah sakit diharapkan mampu mengatur dan menyesuaikan pembagian *shift* kerja perawat dan pembagian tugas yang akan diterima perawat agar tidak menyebabkan beban kerja menjadi berat.

b. Bagi Profesi Perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perawat agar saling mendukung dan saling membantu sesama rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sehingga dapat meminimalisir beban kerja yang dihadapi, sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal kepada pasien.

c. Bagi Riset Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dan pengembangan riset keperawatan dalam upaya mengurangi kejadian beban kerja yang berat pada perawat, terutama di ruang rawat inap.